

**UJI PRAKTIKALITAS PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN PKn  
BERBASIS PENDEKATAN SAINTIFIK DI SDN 34 SUNGAI LIMAU**

Ummul Khaira<sup>1</sup>, Irda Murni<sup>2</sup>, Desyandri<sup>3</sup>  
Pendidikan Dasar FIP Universitas Negeri Padang  
ummulkhairara@student.unp.ac.id

**ABSTRACT**

*This study aims to examine the practicality of developing teaching materials in the form of modules on rights and obligations based on a scientific approach, class IV at SDN 34 Sungai Limau. The type of research used is development research with a 4-D model, namely define, design, development, and disseminate. The research instrument includes practicality sheets. In the practicality process, the module was tested on 1 teacher and 17 students. At the practicality stage, modules based on a scientific approach include very practical criteria with an average percentage of 94% with details of the teacher's response questionnaire of 90% and the student's response questionnaire of 87.35%. Based on the results of the study, it can be concluded that the module on rights and obligations based on a scientific approach meets the very practical criteria to be used as one of the teaching materials in Civics learning, especially for fourth grade students in elementary schools.*

*Keywords: Development, Modules, Scientific Approach*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji praktikalitas pengembangan bahan ajar berupa modul pada materi hak dan kewajiban berbasis pendekatan saintifik, kelas IV di SDN 34 Sungai Limau. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian pengembangan dengan model 4-D yaitu *define, design, development, dan disseminate*. Instrumen penelitian meliputi lembar praktikalitas. Pada proses praktikalitas, modul diuji coba kepada 1 orang guru dan 17 orang siswa. Pada tahap praktikalitas, modul berbasis pendekatan saintifik termasuk kriteria sangat praktis dengan rata-rata presentase 94% dengan rincian angket respon guru 90% dan angket respon peserta didik 87,35%. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa modul pada materi hak dan kewajiban berbasis pendekatan saintifik ini memenuhi kriteria sangat praktis untuk digunakan sebagai salah satu bahan ajar dalam pembelajaran PKn khususnya bagi siswa kelas IV di Sekolah Dasar.

Kata Kunci: Pengembangan, Modul, Pendekatan Saintifik

**A. Pendahuluan**

Pendidikan merupakan jenjang dimana peserta didik belajar menerima dan menyerap ilmu yang merupakan suatu kewajiban yang

harus dilaksanakan oleh setiap manusia saat ini. Kualitas manusia ditentukan oleh kualitas pendidikan, dan merupakan faktor penting untuk kemajuan bangsa.

Pada tanggal 16 September 2020, peneliti melakukan wawancara dengan ibu Tri Tika Ramadani, S.Pd., M.Pd., diperoleh informasi bahwa dalam proses pembelajaran pada materi hak dan kewajiban ini bersumber dari buku teks saja dengan menggunakan media papan tulis, juga hanya dijelaskan dari penjelasan guru didepan kelas. Hal ini dikarenakan masih kurangnya media belajar sebagai sumber materi yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran. Dengan tersedianya bahan ajar yang efektif, dapat membantu guru serta peserta didik untuk saling terlibat aktif dalam proses belajar mengajar.

Untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran dan memudahkan peserta didik dalam mempelajari konsep materi dalam sebuah pembelajaran maka dibutuhkan bahan ajar. Selain diperlukannya bahan ajar yang tepat dan menarik, dibutuhkan pula jenis pendekatan yang sesuai dengan tujuan kurikulum 2013 yaitu menggunakan pendekatan saintifik. Dalam penelitian ini, peneliti ingin membahas mengenai pendekatan saintifik.

Pendekatan saintifik merupakan suatu kegiatan pembelajaran yang didesain agar siswa bisa secara aktif dapat membangun konsep, prinsip & hukum dengan melalui langkah-langkah berupa: mengamati, memformulasikan masalah (menanya), mengajukan (hipotesis), menghimpun data dengan beberapa cara & teknik, menganalisis, membuat kesimpulan dan mengkomunikasikan konsep atau prinsip yang telah ditemukan. Peserta didik memiliki karakteristik dimana mereka dapat dengan mudah belajar dan membangun pengetahuan ketika belajar berkaitan langsung dengan lingkungan di sekitar.

Berdasarkan data dan fakta yang telah disebutkan diatas, peneliti memberikan saran yang menggabungkan antara penyusunan bahan ajar berupa modul yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Bahan ajar berupa modul yang menggunakan pendekatan saintifik ini peneliti gunakan karena diyakini dapat memberikan banyak manfaat kepada peserta didik, karena sesuai dengan arah dan tujuan dari kurikulum 2013 yang mengutamakan siswa untuk meningkatkan hasil belajarnya.

Menurut Majid (2008:176), modul adalah sebuah buku yang ditulis dengan tujuan agar siswa dapat belajar secara mandiri tanpa atau bimbingan guru. Sementara dalam pandangan lainnya, modul dimaknai sebagai seperangkat bahan ajar yang disajikan secara sistematis sehingga penggunaannya dapat belajar dengan atau tanpa seorang fasilitator atau guru

Depdikbud (Susilo, Peserta didik dari, & Bandi, 2016) menjelaskan bahwa modul merupakan sebuah bahan ajar cetak yang diciptakan dan dirancang untuk dapat dipelajari secara mandiri oleh peserta didik. Modul disebut juga media untuk belajar mandiri atau personal karena di dalamnya telah dilengkapi petunjuk untuk belajar sendiri. Berdasarkan pernyataan yang telah dikemukakan tersebut dapat disimpulkan bahwa modul merupakan pembelajaran satu kemasan bahan ajar cetak yang di dalamnya telah dirancang guna untuk peserta didik agar dapat belajar secara mandiri.

Prastowo (2012:107-108) sebagai salah satu jenis bahan ajar cetak, modul memiliki setidaknya empat fungsi, sebagai berikut: *pertama*, bahan ajar mandiri. *Kedua*,

pengganti fungsi pendidik. *Ketiga*, sebagai alat evaluasi. *Keempat*, sbagai bahan rujukan bagi siswa.

Untuk mengembangkan modul ajar dapat dipadukan dengan model pembelajaran yang terintergrasi kurikulum 2013, salah satunya yaitu pembelajaran saintifik. Daryanto (2014:59) bahwa pendekatan saintifik merupakan pola pendekatan pembelajaran yang bertujuan untuk membangun informasi belajar dari peserta didik, oleh peserta didik dan untuk peserta didik. Prinsipnya adalah bagaimana peserta didik dapat belajar mengenal, mengolah, memiliki dan mengkomunikasikan hasil belajar yang didapatkan.

Oleh karena itu, peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul Uji Praktikalitas Pengembangan Modul Pembelajaran PKn Berbasis Pendekatan Saintifik pada Materi Hak dan Kewajiban Untuk Siswa Kelas IV.

## **B. Metode Penelitian**

Menurut Sugiyono (2019:28) penelitian dan pengembangan berfungsi untuk memvalidasi (menguji efektivitas atau validitas suatu produk) dan mengembangkan produk (memperbarui produk yang sudah ada atau menciptakan produk baru).

Dalam penelitian ini, produk yang akan peneliti kembangkan adalah sebuah LKPD berbasis model *project based learning*. Setelah produk dikembangkan maka dilakukan analisis validasi dan analisis praktikalitas pada LKPD. Berdasarkan pendapat Thiagarajan dalam Sugiyono (2019:37-38) bahwa langkah-langkah penelitian dan pengembangan dapat disingkat dengan 4d, yang dapat dijabarkan sebagai *Define, Design, Development, dan Dissemination*.

Sesuai dengan tahapan pengembangan modul, kegiatan pengembangan yang akan dilakukan yaitu dengan menganalisis kurikulum terlebih dahulu dengan memperhatikan materi pembelajaran beserta KI, KD dan Indikator pembelajaran. Tahapan selanjutnya dapat dilakukan penyusunan peta kebutuhan modul untuk menentukan prioritas saat pembuatan modul. Kemudian, judul modul dapat ditentukan sesuai dengan materi pokok dan pengalaman belajar yang ada dalam kurikulum yang akan ada di dalam modul yang dikembangkan. Tahapan terakhir yaitu tahap menulis modul, dimana tahapan tersebut terdiri atas : a.) analisis kurikulum tematik, b)

menentukan judul modul, c) pemberian kode modul, d) penulisan modul.

Tahap praktikalitas adalah tingkat keterlaksanaan produk yang digunakan oleh guru dan peserta didik. Setelah divalidasi dan revisi, modul berbasis pendekatan saintifik ini di uji cobakan di sekolah. Praktikalitas bahan ajar ini diuji dalam proses pembelajaran melalui penggunaan modul oleh guru dan peserta didik. Kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana manfaat dan kemudahan penggunaan menggunakan modul yang peneliti kembangkan.

Subjek penelitian adalah semua anggota populasi yang dijadikan sampel penelitian. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah semua peserta didik kelas tinggi yaitu kelas IV SDN 34 Sungai Limau yang berjumlah sebanyak 17 orang dengan rincian sebanyak 10 orang peserta didik perempuan dan 7 orang peserta didik laki-laki.

Dalam penelitian ini, jenis data yang dipergunakan berupa data primer. Data primer yang dimaksud adalah data yang diperoleh langsung dari dosen dan guru melalui angket uji

validitas dan praktikalitas. Data ini digunakan untuk mengetahui kualitas dan kelayakan produk pengembangan modul yang diperoleh dari penilaian validasi oleh ahli materi, ahli bahasa, dan ahli desain serta penilaian dari guru dan peserta didik sebagai pengguna.

### **C.Hasil Penelitian dan Pembahasan Analisis Lembar Praktikalitas**

Dalam penelitian ini, angket bertujuan untuk mengetahui praktikalitas penggunaan modul yang telah direncanakan. Angket ini diberikan pada guru dan peserta didik untuk mengetahui respon atas bahan ajar yang dikembangkan. Pengisian angket menggunakan skala Likert. Tingkat praktikalitas modul melihat sejauh mana peserta didik dapat menggunakan dan memahami pembelajaran yang terdapat pada modul dengan baik. Angket akan diisi oleh guru dan seluruh peserta didik setelah selesai menggunakan modul yang telah diberikan. Angket praktikalitas diisi oleh guru dan peserta didik yang bertujuan untuk mendapatkan tanggapan saran, dan kritikan untuk perbaikan modul sehingga bahan ajar yang dikembangkan benar-benar menjadi bahan ajar yang praktis digunakan

dalam proses pembelajaran. Analisis praktikalitas secara umum dapat dilihat pada Tabel berikut :

**Tabel 1. Analisis Lembar Praktikalitas**

No	Analisis Praktikalitas	Jumlah Nilai Praktikalitas	Skor Max	%	Kategori
1	Angket Respon Guru	36	40	90%	Sangat Praktis
2	Angket Respon Siswa	1188	1260	87,35%	Sangat Praktis
Rata-rata				94,15%	Sangat Praktis

Berdasarkan tabel di atas dapat diperoleh nilai sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Nilai Praktikalitas} &= \frac{\text{Jumlah semua skor}}{\text{Skor maksimum}} \times 100\% \\ &= \frac{1224}{1300} \times 100\% = 94,15\% \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa praktikalitas dari respon guru dan siswa terhadap modul dengan menggunakan pendekatan saintifik pada materi hak dan kewajiban, kelas IV SD adalah sangat praktis dengan nilai presentase 94,15%. Hal ini berarti bahwa modul dengan menggunakan pendekatan saintifik pada materi hak dan kewajiban, kelas IV SD yang dikembangkan sangat praktis digunakan sebagai bahan ajar PKn di sekolah dasar

#### **D. Kesimpulan**

Ketika melakukan uji coba produk kepada peserta didik, masih ada beberapa dari peserta didik yang belum paham dan mengerti pada materi hak dan kewajiban. Hal ini dapat dilihat dari kegiatan memberikan kuis yang dilakukan setelah pengerjaan modul, peneliti meminta beberapa peserta didik untuk memberikan jawaban kedepan kelas, akan tetapi tidak seluruh peserta didik dapat memberikan jawaban sesuai yang diminta oleh peneliti sehingga dari hal tersebut peneliti menyimpulkan bahwa masih ada peserta didik yang masih kurang paham akan materi yang diberikan, oleh karena itu selain memberikan produk kepada peserta didik peneliti juga sedikit menjelaskan dengan bahasa yang interaktif mengenai materi hak dan kewajiban sehingga peserta didik lebih memahami materi yang diberikan tidak hanya melalui modul yang diberikan akan tetapi melalui penjelasan dari peneliti juga.

Berdasarkan hasil praktikalitas dari guru dan peserta didik yang menunjukkan bahwa modul dengan menggunakan pendekatan saintifik, kelas IV SD ini termasuk dengan sangat praktis untuk digunakan oleh

guru dan siswa di sekolah dasar terkhususnya di SDN 34 Sungai Limau sebagai tempat penelitian dilakukan, yaitu dengan rata-rata hasil validitas adalah 80,12 %, dan rata-rata hasil praktikalitas adalah 94,15%.

Hal ini berarti bahwa modul dengan pendekatan saintifik yang peneliti kembangkan dapat dijadikan sebagai solusi dari permasalahan yang peneliti temukan saat observasi di SDN 34 Sungai Limau ini layak untuk digunakan sebagai sumber materi belajar PKn di sekolah dasar selain menggunakan buku guru dan buku siswa yang telah disediakan oleh kemendikbud.

Berdasarkan pendapat guru, bahan ajar berupa modul dengan menggunakan pendekatan saintifik yang peneliti kembangkan ini layak digunakan dan dapat memudahkan guru serta peserta didik dalam menjalani proses pembelajaran yang dapat dilihat dari respon peserta didik yang lebih antusias dalam belajar dalam menggunakan modul dengan menggunakan pendekatan saintifik ini.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Daryanto. (2014). *Pendekatan Pembelajaran Saintifik*. Yogyakarta: Gava Media.

- Hersandi, M., I, Ketut, M., Nuriman. (2017). Pengembangan Bahan Ajar Lembar Kerja Siswa (LKS) dalam Bentuk Brosur Untuk Pembelajaran IPA Di SMP ditinjau dari Aspek Kegrafikaannya. *Jurnal Pembelajaran dan Pendidikan Sains. 2 (1)*, 58.
- Majid, Abdul. (2008). *Perencanaan Pembelajaran, Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Jakarta: PT. Rosda Karya.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2016 tentang Kurikulum 2013
- Prastowo, Andi. (2012). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.
- Prastowo, Andi. 2016. *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*. Rawamangun : Kencana
- Pratiwi, Meta Nanda. (2014). Pengembangan Lembar Kegiatan Siswa Berbasis Pendekatan Saintifik Pada Materi Pencatatan Transaksi Manufaktur. *Skripsi*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya, Indonesia.
- Putra, A., Hendra, S., Zulfah. (2018). Validitas Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Penemuan Terbimbing dalam Upaya Meningkatkan Pemahaman Konsep dan Kemampuan Penalaran Matematis. *Jurnal Riset Matematika. 1 (2)*, 59.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* . Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian dan Pengembangan Research and Development*. Bandung: Alfabeta
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 mengenai *Sistem Pendidikan Nasional*